

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung selama hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan utama dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tercapainya tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjangnya.

Salah satu unsur penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peran yang besar dan strategis. Hal ini dikarenakan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru sebagai pelaksana pendidikan berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia yaitu dengan mengajarkan peserta didik, mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Untuk itu guru harus mampu mengarahkan segala potensinya dalam kegiatan belajar mengajar, mampu memilih metode yang tidak membosankan siswa, memilih strategi yang tepat sesuai dengan yang dimiliki siswa sehingga proses belajar mengajar tersebut dapat meningkatkan prestasi siswa di sekolah.

Prestasi merupakan hasil akhir yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tersebut. Prestasi sering dikaitkan dengan apa yang telah diraih seseorang baik berupa pencapaian target atau tujuan berdasarkan

kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok. Secara umum, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ialah kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dalam hal mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Dengan memiliki kompetensi guru, guru akan menghasilkan siswa yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Menurut Djamarah (2012: 33) “kompetensi sebagai suatu tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang”. Menurut Muhibbin Syah (2010: 229) “kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru berarti pemilikan pengetahuan keguruan, dan pemilikan ketrampilan serta kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya.

Selain kompetensi guru, terdapat faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu motivasi. Motivasi belajar timbul karena adanya dorongan dari individu itu sendiri untuk berprestasi. Dorongan untuk berprestasi dalam diri siswa sangat dibutuhkan untuk bisa menimbulkan semangat dalam mencapai target prestasi atau standard yang diinginkan.

Menurut Sardiman (dalam Bakar, 2014:723) menyatakan bahwa motivasi dapat dianggap sebagai kekuatan pendorong keseluruhan pada siswa yang mengarahkan pada pembelajaran kegiatan. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa dipaksa, bila memiliki motivasi yang besar diharapkan akan mencapai prestasi yang tinggi. Adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong oleh kemampuan sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapinya, dan lebih lanjut siswa akan belajar sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, penulis menemukan fenomena yang terjadi di sekolah SMA Negeri 13 Medan terkait kompetensi guru yang terlihat dari adanya guru pada saat proses pembelajaran masih kurang variatif dalam penggunaan metode pembelajaran, guru sering terlambat masuk kelas ketika pergantian jam pelajaran, guru masih kurang dalam berinteraksi dalam proses pembelajaran, dan guru kurang mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Selanjutnya berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, menurut penjelasan guru pengampu mata pelajaran ekonomi, motivasi belajar siswa masih rendah. Dalam proses belajar mengajar, keaktifan siswa

dalam menerima pelajaran juga masih rendah, mengantuk, mengganggu teman, bermain HP dan para siswa hanya memperoleh serta menerima informasi pembelajaran dari sumber lain. Kemudian juga siswa kurang tertarik pada mata pelajaran ekonomi yang diajarkan dan bersikap acuh tak acuh di dalam proses belajar mengajar sehingga siswa sering membolos dan malas mengerjakan tugas dari guru. Hal ini terjadi karena kurangnya dorongan atau motivasi belajar siswa.

Hasil pengamatan yang dilakukan penulis di SMA Negeri 13 Medan peneliti mengetahui bahwasanya prestasi belajar siswa masih dalam kategori cukup rendah. Peneliti memperoleh data prestasi melalui daftar nilai siswa kelas XI MIS, adapun data prestasi melalui daftar hasil belajarnya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

| No | Kelas | ≥75 | | | <75 | | |
|----|----------|----------------|-----------------|----------------|----------------------|-----------------|----------------|
| | | Tuntas (orang) | Nilai rata-rata | Persentase (%) | Tidak Tuntas (orang) | Nilai rata-rata | Persentase (%) |
| 1 | XI MIS 1 | 9 | 80,66 | 39,13% | 14 | 66,85 | 60,86% |
| 2 | XI MIS 2 | 13 | 83,76 | 43,33% | 17 | 65,82 | 56,66% |
| 3 | XI MIS 3 | 11 | 84,90 | 36,66% | 19 | 71,42 | 63,33% |
| | Jumlah | 33 | | 39,70% | 50 | | 60,29% |

Sumber: Daftar Nilai Kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai akhir yang dicapai oleh siswa jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar MIS kelas XI SMA Negeri 13 Medan masih belum optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana kompetensi guru dan motivasi belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan sekaligus alasan penulis

memilih judul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MIS SMAN 13 Medan T.A 2018/2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih ada guru di SMAN 13 Medan yang mengajar terkesan hanya sebagai kewajiban.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI MIS SMAN 13 Medan T.A 2018/2019?
3. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI MIS SMAN 13 Medan T.A 2018/2019?
4. Adanya pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi siswa kelas XI MIS SMAN 13 Medan T.A 2018//2019?
5. Adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa kelas XI MIS SMAN 13 Medan T.A 2018//2019?
6. Adanya pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIS SMAN 13 Medan T.A 2018//2019?

1.3 Batasan Masalah

Agar peneliti ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah peneliti yaitu hanya pada: “Kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi “.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIS SMAN 13 Medan T.A 2018/2019?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIS SMAN 13 Medan T.A 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIS SMAN 13 Medan T.A 2018/2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIS SMAN 13 Medan T.A 2018/2019?
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIS SMAN 13 Medan T.A 2018/2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIS SMAN 13 Medan T.A 2018/2019?

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Mamfaat Teoritis

- a. Peneliti ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIS SMAN 13 Medan T.A 2018/2019.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan bagi para pembaca serta menjadi bahan acuan, pembanding, dan referensi, khususnya pada pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Mamfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pemahaman ilmiah bagi penulis dan wawasan dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan tentang kompetensi guru, motivasi belajar dan prestasi belajar.

b. Lembaga Pendidikan/Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi guru dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar serta menuntun siswa

untuk mengubah kebiasaan belajar agar menjadi lebih baik sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

c. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan UNIMED serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan bagi peneliti yang akan datang, yang dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

